

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara komprehensif menekankan pada keseluruhan proses pembinaan individu hingga menjadi dewasa, tidak hanya mencakup peningkatan pada aspek intelektual saja. Sebagai anggota masyarakat yang berada dalam lingkungan sekitarnya, pendidikan bisa didefinisikan sebagai proses perubahan tingkah laku individu supaya dapat menjadi manusia yang dewasa dan mandiri (Sagala, 2012: 3). Pendidikan dalam arti luas yakni “*life is education, and education is life*” yang berarti hidup ialah pendidikan dan pendidikan ialah hidup. Pendidikan ialah semua pengajaran hidup yang berpengaruh bagi pengembangan atau peningkatan individu dalam lingkungan pendidikan (Suhada, 2016: 21). Menurut Basri (2013: 13), pendidikan merupakan proses pengarahan dan pembinaan secara terus menerus yang dilakukan oleh individu dalam mencapai suatu tujuan.

Pendidikan dilakukan dalam proses suatu pembelajaran. Pembelajaran merupakan sistem yang bersifat internal untuk menghasilkan suatu proses kegiatan belajar siswa, berisi sekumpulan kejadian yang disusun untuk mendukung proses kegiatan belajar siswa (Suhada, 2015: 7). Menurut Rusman (2015: 7), pembelajaran adalah proses interaksi komunikasi untuk menghasilkan suatu kondisi antara guru, siswa serta elemen lainnya secara kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah pembelajaran di bidang sains.

Sains ialah ilmu pengetahuan membahas mengenai fenomena-fenomena melalui susunan proses yang disebut proses ilmiah, dibangun berdasarkan sikap ilmiah dan hasil belajar berupa produk yang mencakup tiga aspek yaitu teori, konsep, dan prinsip yang berlangsung secara keseluruhan (Trianto, 2012: 151). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 bahwa Pembelajaran sains lebih menekankan pada keterampilan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif, dan mandiri dalam mewujudkan sumber daya yang unggul. Mata pelajaran sains mencakup

biologi. Kemampuan pemecahan masalah merupakan komponen dalam pendidikan penting yang harus dikembangkan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Kurikulum Nasional untuk mata pelajaran Biologi pada tingkat Sekolah Menengah Atas yakni: “Mata pelajaran biologi menerapkan konsep, prinsip, dan hukum dalam biologi yang dikembangkan melalui kegiatan saintifik untuk memecahkan suatu permasalahan dan lingkungan hidup”.

Pengetahuan lingkungan yang harus dimiliki oleh siswa, di dalamnya harus mengarahkan proses pembelajaran kepada kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu komponen yang penting mencapai suatu tujuan pembelajaran dalam pendidikan. Pembelajaran yang diawali dengan masalah dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari konsep dan prinsip sekaligus dengan memecahkan suatu permasalahan. Pola pembelajaran tersebut dapat menghasilkan cara memecahkan masalah (proses) dan jawaban permasalahan (produk) (Suyatno, 2009: 9). Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa harus berperan aktif menemukan pengetahuannya sendiri untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan menghubungkan konsep yang dipelajari melalui usaha penyelesaian suatu masalah.

Rendahnya kemampuan penyelesaian masalah dibuktikan dari proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran di kelas, menekankan siswa untuk menghafal informasi, mengingat, dan hanya menumpuk semua informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperolehnya untuk mengaitkannya di kehidupan sehari-hari. salah satu mata pelajaran yang diberikan adalah mata pelajaran Biologi.

Kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mencapai tujuan pengukurannya dapat dikembangkan dengan metode belajar yang sesuai. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai dalam mencapai tujuan standar isi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Poster Comment*, diharapkan siswa

mampu menyampaikan pendapatnya guna mencapai solusi untuk memecahkan suatu masalah.

Metode pembelajaran *Poster Comment* adalah metode pembelajaran yang bagus untuk memberikan informasi kepada siswa dengan cepat, memahami apa yang mereka bayangkan, dan memerintahkan pertukaran gagasan antarmereka. Metode tersebut juga merupakan cara baru dan jelas dengan didiskusikan dalam suasana santai yang memungkinkan siswa untuk mengungkapkan persepsi dan perasaan mereka tentang suatu topik (Silberman, 2017: 192).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas X di salah satu SMA Negeri di Bekasi, terdapat bahwa sekolah tersebut memiliki nilai rata-rata siswa kelas X mencapai angka 60,79 pada mata pelajaran biologi semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Nilai tersebut belum bisa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Sementara untuk siswa yang mampu mencapai nilai ≥ 70 hanya sebesar 19%, sedangkan sisanya mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan metode ceramah atau diskusi yang dilakukan di sekolah, terkadang divariasikan dengan tanya jawab dan pemberian tugas kepada siswa yang masih kurang mengarahkan pada pembelajaran yang sesuai dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Oleh karena itu siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan aspek pemecahan masalah. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa, dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode yang sesuai. Salah satu metode yang sesuai untuk meningkatkannya yaitu dengan penggunaan metode *Poster Comment*. Penelitian mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran *Poster Comment* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada materi Pencemaran Lingkungan belum pernah dilaporkan. Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut diantaranya, seperti di SMP 1 Ternate Riaja tentang pengaruh metode *Poster Comment* dengan menggunakan media kartu bergambar terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran fisika

(Taha, 2018: 40), di SD Negeri 012 Koto Kari oleh Hermida (2017: 62) tentang penggunaan metode *Poster Comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 012 Koto Kari, di MAN Jombang mengenai enerapan Strategi *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Kelas X Bahasa di MAN Jombang (Haqiqi, 2016: 82). Sehingga penelitian mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Poster Comment* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pencemaran lingkungan?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dengan dan tanpa menggunakan metode pembelajaran *Poster Comment* pada materi pencemaran lingkungan?
3. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Poster Comment* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pencemaran lingkungan?
4. Bagaimana respon metode pembelajaran *Poster Comment* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pencemaran lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut yaitu untuk :

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Poster Comment* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pencemaran lingkungan.

2. Menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa dengan dan tanpa menggunakan metode pembelajaran *Poster Comment* Pada Materi Pencemaran Lingkungan.
3. Menganalisis pengaruh metode pembelajaran *Poster Comment* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pencemaran lingkungan.
4. Mendeskripsikan respon metode pembelajaran *Poster Comment* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pencemaran lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai bahan kajian untuk penelitian lanjutan.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Untuk meningkatkan hasil belajar yang dapat dijadikan sebagai umpan balik.
 - 2) Proses belajar mengajar dapat menarik perhatian siswa.
 - 3) Mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan.
 - 4) Meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Guru dapat menemukan metode pembelajaran sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan yang orientasi pembelajaran berpusat pada siswa.

- 2) Memberikan informasi bagi guru untuk menggunakan metode *Poster Comment* sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar biologi.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Memberikan informasi pengetahuan bagi sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan prestasi hasil belajar siswa.
 - 2) Sebagai acuan dalam penyelesaian masalah pembelajaran, terutama berhubungan dengan mata pelajaran biologi.
- d. Bagi Peneliti
- Mendapatkan wawasan yang luas dalam pembelajaran biologi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan metode pembelajaran *Poster Comment* pada materi pencemaran lingkungan

E. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni Metode Pembelajaran *Poster Comment*.
2. Materi yang diajarkan yaitu Pencemaran Lingkungan.
3. Yang diukur dalam penelitian ini yaitu indikator kemampuan pemecahan masalah.

F. Kerangka Berpikir

Pencemaran lingkungan adalah salah satu materi dalam pembelajaran biologi yang diberikan kepada siswa kelas X pada tingkat SMA/MA semester genap. Pencemaran lingkungan termasuk pada KD 3.11 menganalisis data perubahan lingkungan dan penyebabnya, serta dampak dari perubahan-perubahan tersebut bagi kehidupan. Serta KD 4.11 mengajukan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan sesuai dengan konteks permasalahan lingkungan di daerahnya. Kompetensi dasar dan indikator

pencapaian kompetensi akan tercapai apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai yaitu metode *Poster Comment*.

Metode pembelajaran *Poster Comment* adalah metode pembelajaran yang bagus untuk memberikan informasi kepada siswa dengan cepat, memahami apa yang mereka bayangkan, dan memerintahkan pertukaran gagasan antarmereka. Metode tersebut juga merupakan cara baru dan jelas dengan didiskusikan dalam suasana santai yang memungkinkan siswa untuk mengungkapkan persepsi dan perasaan mereka tentang suatu topik (Silberman, 2017: 192). Metode ini memiliki tujuan untuk mendorong, menstimulasi dan meningkatkan penghayatan siswa terhadap permasalahan. Dalam metode pembelajaran tersebut siswa distimulasi agar dapat mengungkapkan gagasannya terhadap gambar atau *poster* (Siregar & Hatika, 2019: 9).

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Poster Comment* adalah suatu metode pembelajaran yang bertujuan untuk menstimulasi siswa agar dapat mengungkapkan pendapatnya sendiri mengenai suatu gambar atau *poster*.

Proses metode pembelajaran *Poster Comment* terdapat empat langkah yaitu pertama perintahkan siswa untuk memilih topik yang berkaitan dengan topik pelajaran umum yang tengah didiskusikan. Kedua, meminta siswa untuk memajang konsep mereka pada papan poster. Ketiga, selama berlangsung pembelajaran perintahkan siswa untuk menempelkan sajian materi visual mereka dan berkeliling mengintari ruangan untuk mengamati dan mendiskusikan poster masing-masing. Keempat, lima belas menit sebelum berakhirnya pelajaran, perintahkan seluruh siswa untuk kembali keposisi semula dan mendiskusikan apa yang menurut mereka berharga pada kegiatan (Silberman, 2017: 192).

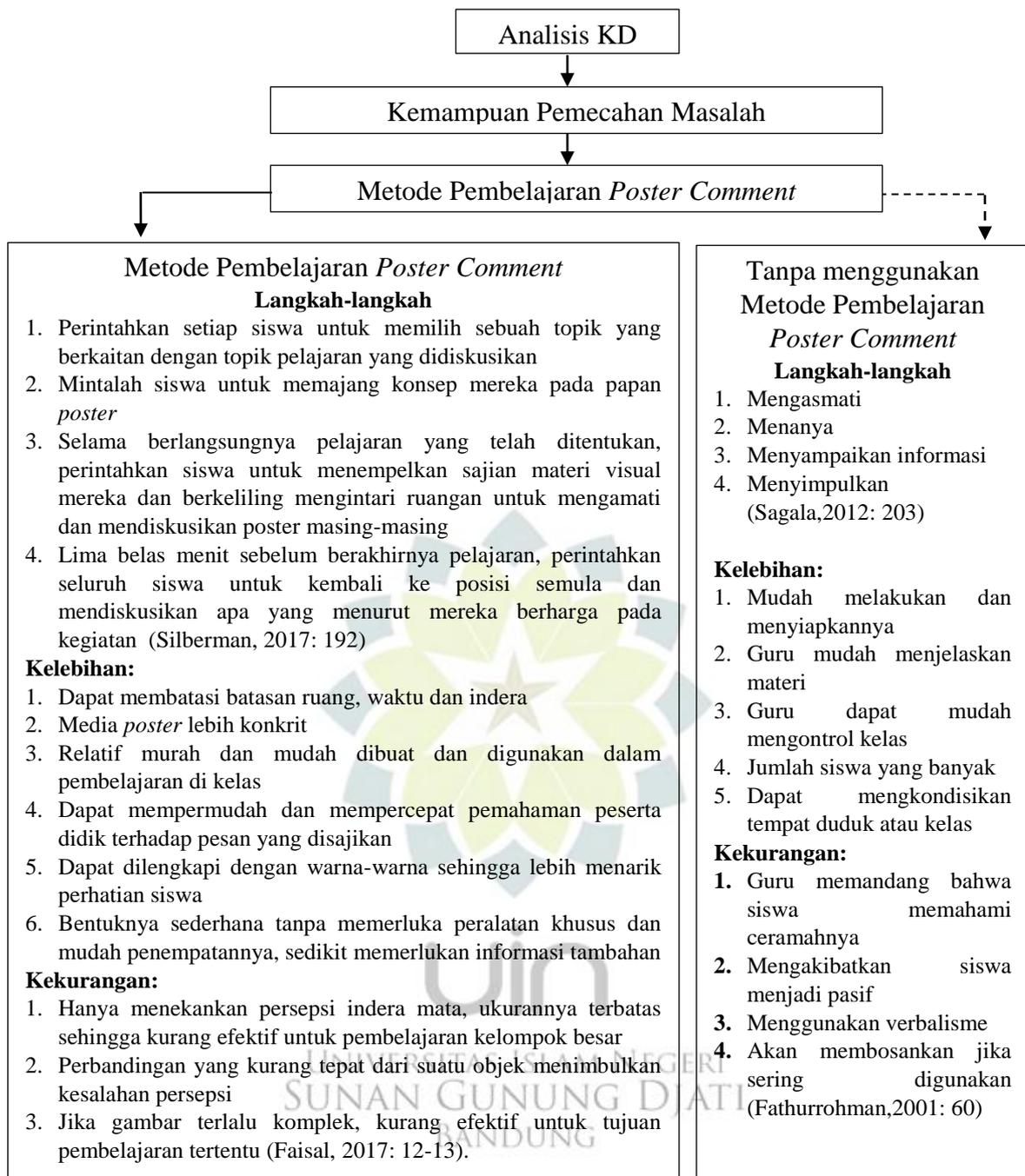
Kelebihan dari metode Pembelajaran *Poster Comment* yaitu dapat membatasi batasan ruang, waktu dan indera, media *poster* atau gambar lebih

konkrit, Relatif murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas, dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik terhadap pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan (Faisal, 2017: 12-13). Adapun kekurangan Metode Pembelajaran *Poster Comment* yaitu hanya menekankan persepsi indera mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar, perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek menimbulkan kesalahan persepsi, jika gambar terlalu kompleks, kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu (Faisal, 2017: 12-13). Dari hal tersebut, metode pembelajaran *Poster Comment* ini mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Pemecahan tersebut akan mampu diaplikasikan oleh siswa dengan pengetahuan yang dimiliki terhadap permasalahan yang dihadapi, jika dipecahkan oleh siswa yang mempunyai kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan sangat penting yang termasuk pembelajaran sains yang didalamnya terdapat bagaimana memecahkan masalah terhadap gejala-gejala yang terjadi di lingkungan sekitarnya, bukan hanya digunakan untuk pemecahan masalah sains dalam bentuk matematis (Arimba & Tika, 2013: 2). Kemampuan pemecahan masalah terdapat indikator-indikatornya yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk memahami masalah,
2. Kemampuan untuk menyusun rencana,
3. Kemampuan untuk melaksanakan rencana,
4. Kemampuan untuk mengevaluasi atau melihat kembali (Robetson, 2017: 7).

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka berfikir dapat dituangkan dalam Gambar 1.1 Kerangka Berpikir sebagai berikut:



Berpegaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah :

1. Kemampuan untuk memahami masalah
2. Kemampuan untuk menyusun rencana
3. Kemampuan untuk melaksanakan rencana
4. Kemampuan untuk mengevaluasi atau melihat kembali (Robetson, 2017: 7).

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan segala suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013: 110). Hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H₀ : Tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pencemaran Lingkungan
- H₁ : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pencemaran Lingkungan

H. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian tentang Pengaruh Metode *Poster Comment* Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fisika Di SMP 1 Ternate Riaja, didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam mempelajari mata pelajaran fisika dengan menggunakan metode *Poster Comment* (Taha, dkk, 2018: 40).

Menurut hasil penelitian tentang Penggunaan Metode *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Koto Kari, bahwa dengan menggunakan metode *Poster Comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 012 Koto Kari dalam mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan. Antusiasme siswa dalam belajar dan siswa dapat menguasai materi disebabkan oleh guru yang menggunakan metode *Poster Comment*, sehingga ketuntasan mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan bisa diatasi (Hermida, 2017: 62)

Hasil penelitian tentang pengaruh metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VII di SMP IT El-Hurriyah Cikarang Utara, didapatkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa mata

pelajaran PAI dengan menggunakan metode *Poster Comment* (Faisal, 2017: 62).

Menurut penelitian tentang Pengaruh Pendekatan *Active Learning* Metode *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Santer Agung 11 Pagi Jakarta Utara didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan kemampuan hasil belajar yang meningkat dengan menggunakan metode *Poster Comment* (Suryani, 2014: 63)

Penelitian tentang Penerapan Strategi *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Kelas X Bahasa di MAN Jombang, didapatkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa aktif dan lebih antusias dalam pembelajaran di kelas (Haqiqi, 2016: 82).

